

**ENGLISH TEACHERS' ACCEPTANCE TOWARD ARTIFICIAL
INTELLIGENCE IN SMP NEGERI 4 SINGARAJA: A
PHENOMENOLOGICAL STUDY**

By:

Andi Lusiani, NIM 2112021111

English Language Department, Ganesha University of Education, Singaraja

E-mail: andi.lusiani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to investigate the experiences and perceptions of English teachers at SMP Negeri 4 Singaraja regarding the use of Artificial Intelligence in English teaching and learning activities, as well as to identify the factors influencing its acceptance and utilization. To achieve this objective, a qualitative approach with a phenomenological design was employed to explore the lived experiences of four English teachers categorized as digital natives and digital transmigrants. Data were collected through semi-structured interviews and observations and subsequently analyzed using thematic analysis. The Technology Acceptance Model (TAM) was used as the analytical framework, focusing on perceived usefulness and perceived ease of use. The results indicate that English teachers generally demonstrate positive attitudes toward Artificial Intelligence, particularly as a supportive instructional tool. Digital native teachers show a higher level of acceptance compared to digital transmigrant teachers. The main challenges identified include limited technological skills, ethical concerns, and the potential reduction of teacher–student interaction. These findings suggest that Artificial Intelligence is perceived as a supportive tool in the learning process rather than a replacement for the teacher's role. Therefore, this study recommends continuous professional development, the provision of adequate facilities, and institutional policy support to facilitate the effective integration of Artificial Intelligence in English language teaching.

Keywords: Artificial Intelligence, Teacher Acceptance, English Language Teaching, Technology Acceptance Model, Phenomenological Study.

PENERIMAAN GURU BAHASA INGGRIS TERHADAP KECERDASAN BUATAN DI SMP NEGERI 4 SINGARAJA: STUDI FENOMENOLOGIS

Oleh:

Andi Lusiani, NIM 2112021111

Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

E-mail: andi.lusiani@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengalaman dan persepsi guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Singaraja terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris, serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penerimaan pemanfaatannya. Untuk mencapai tujuan itu, digunakan pendekatan kualitatif dengan design fenomenologis dalam membantu menggali pengalaman langsung dari empat guru Bahasa Inggris yang diklasifikasikan sebagai digital native dan digital transmigrant melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai landasan analisis, dengan fokus persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris pada umumnya memiliki sikap yang positif terhadap AI, terutama sebagai alat bantu. Guru *digital native* menunjukkan Tingkat penerimaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan *digital transmigrant*. Kendala utamanya, ditemukan keterbatasan keterampilan teknologi, kekhawatiran, serta potensi berkurangnya interaksi antar guru dan murid. Hal ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* dipandang sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang baik, serta dukungan melalui kebijakan untuk mendukung integrasi AI secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Penerimaan Guru, Pembelajaran Bahasa Inggris, Technology Acceptance Model, Studi Fenomenologis